

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, H. (2017). Tantangan Idealisme Media di Era Kapitalisme Global. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 80–96.
- Amirudin. (2018). Jurnalisme sebagai Arena Pertarungan Kepentingan : Telaah Teori Kebudayaan. *NUSA*, 13(4), 644–657.
- Amirulloh, S. (2018). Kekerasan Simbolik dalam Mewujudkan Ekosistem Pendidikan Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anggraini, M., Nurjannah, S., & Inderasari, O. P. (2020). Fenomena Pekerja Anak (Kasus Pedagang Asongan Anak di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika , Lombok Tengah). *Resiprokal*, 2(1), 123–132.
- Ardelia, & Supriono. (2017). Pengaruh Brand Credibility Dan Brand Prestige Terhadap Persepsi Kualitas Dan Minat Beli (Survei pada konsumen kosmetik merek Chanel). *Administrasi Bisnis*, 50(3), 9–18.
- Ardiyanta, A. S., Sudjimat, D. A., & Partono. (2012). Pemanfaatan buku sekolah elektronik sebagai bahan ajar guru program produktif sekolah menengah kejuruan. *Teknologi dan Kejuruan*, 35(2), 163–172.
- Azhari, K. A. (2018). Hubungan Perilaku Perundungan (Bullying) Terhadap Kejadian Gejala Depresi pada Pelajar SLTA di Kota Jakarta Pusat Tahun 2017. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- BPS. (2022). *Jumlah Penduduk Miskin Menurut Wilayah*. <https://www.bps.go.id/indicator/23/183/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-wilayah.html>. Diakses 25 November 2021.
- Choirul. (2021). *Pendidikan Sejatinya Bukan Sistem Reproduksi Sosial*. LPMP. <https://lpmpbabel.kemdikbud.go.id/perpustakaan/index.php?p=pendidikan>. Diakses 26 November 2021.
- Delvi. (2015). Manajemen Pendidikan Anak di Kalangan Keluarga Miskin. *Manajer Pendidikan*, 9(2), 115–126.
- Diyah, N. C. M., & Imron, A. (2016). Kekerasan dalam Pendidikan (Studi Fenomenologi Perilaku Kekerasan di Panti Rehabilitasi Sosial Anak). *Jurnal Paradigma*, 04(03), 1–12.
- Dodiek, D. (2021). *Ternyata 76 Persen Orang Kaya Rajin Berolahraga, Apa sih Hubungannya? Konglomerat Inggris Richard Branson Punya Jawabannya*. Rumah123.Com. <https://artikel.rumah123.com/ternyata-76-persen-orang-kaya-rajin-berolahraga-apa-sih-hubungannya-konglomerat-inggris-richard-branson-punya-jawabannya-43714>. Diakses 25 November 2021.
- Faridah, S. N., & Sadewo, S. F. (2018). Kekerasan Simbolik Di Sekolah (Studi di SD Negeri Pucangro Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan). *Jurnal Paradigma*, 6(2), 1–

5.

- Fatmawati, N. I. (2020). Pierre bourdieu dan konsep dasar kekerasan simbolik. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(1), 41–60.
- Fatmawati, N. I., Nugraheni, A. S., & Sholikin, A. (2020). Analisis Kekerasan Simbolik dalam Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 15(1), 40-53. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.1781>.
- Fitriani. (2017). Perbedaan Eektivitas Permainan Tradisional “Dende-Dende” dengan Sepatu Roda terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Pra Sekolah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Freire, P. (2011). *Pendidikan Kaum Tertindas*. (Tim Redaksi). Pustaka LP3ES Indonesia.
- Haban, S. B. (2020). *Strukturasi Kekuasaan dan Kekerasan Simbolik dalam Novel Bella Donna Nova Karya Naning Pranoto: Perspektif Pieree Bourdieu*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Haerussaleh, Ningrum, F. I., Dwi, W. A., & Agustin, K. A. (2021). Modal Simbolik Kekuasaan dalam Naskah Drama Bunga Rumah Makan Karya Utuy Tatang Sontani (Kajian Pierre Bourdieu). *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 3(2), 100–107.
- Hafidz, Z. (2017). Kekerasan Simbolik dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Analisis Relisi Bahasa dan Kekuasaan Simbolik Pierre Bourdieu. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Hakim, L. (2017). Analisis Perbedaan antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 17(2), 280–292. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jid.v17i2.1644>.
- Hartanto, T. (2016). Gated Community: Studi Kasus Perumahan Casa Grande di Yogyakarta. *Teknik Sipilik Dan Arsitektur*, 18(22).
- Hasnah, N. (2015). Representasi Kekerasan Simbolik Pada Tubuh Perempuan Dalam Media Massa Online Khusus Perempuan (Studi Kasus Pada Rubrik Fashion Dan Beauty Website Wolipop). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 4(2), 168-182.
- Huang, X. (2019). Understanding Bourdieu - Cultural Capital and Habitus. *Review of European Studies*, 11(3), 45. <https://doi.org/10.5539/res.v11n3p45>. Diakses 14 November 2021.
- Isnania, R., Martono, N., & Widyastuti, T. R. (2020a). Habitus Anak dalam Buku Seri Cerita “Keci-Kecil Punya Karya”. *Jurnal Neo Societal*, 5(3), 345–361.
- Isnania, R., Martono, N., & Widyastuti, T. R. (2020b). Symbolic Violence in Children’s Stories: Content Analysis in Bobo Magazine. *Society*, 8(2), 677–694. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.238>
- Isnania, R., Martono, N., & Widyastuti, T. R. (2021). *Anak Miskin Dilarang Bercerita* (Nuraini (ed.)). PT RajaGrafindo Persada.

- Karli, H. (2005). Penerapan Pembelajaran Tematik SD Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.17509/eh.v2i1.2752>.
- Karmila, A., & Asra, A. A. (2017). Analisis Kekerasan Simbolik Berbasis Teks Wacana Pada Bse Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas V (Awk). *CLLT 2017 Conference on Language and Language Teaching*, 254–265.
- Karnanta, K. Y. (2013). Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: Kajian Terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu. *Jurnal Poetika*, 1(1), 3–15.
- Karnata, K. Y. (2013). Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: Kajian terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu. *Jurnal Poetika*, 1(1), 3–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/poetika.v1i1.10420>.
- Kasih, A. P. (2020). *Sumber Belajar Rekomendasi Kemendikbud Selama Belajar dari Rumah*. KOMPAS.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/07/09/101608071/23-sumber-belajar-rekomendasi-kemendikbud-selama-belajar-dari-rumah?page=all>. Diakses 4 November 2021.
- Krisdinanto, N. (2016). Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 189. <https://doi.org/10.21070/kanal.v2i2.300>.
- Listiani, W. (2013). Struktur Modal Pierre Bourdieu Pada Pelaku Kreatif Grafis Fashion Bandung. *Jurnal Seni Rupa*, 1(1), 76–89.
- Mansy. (2010). *Siswa Miskin di Mataram Peroleh Buku Sekolah Elektronik Gratis*. Antaranews. <https://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/171080/siswa-miskin-di-mataram-peroleh-buku-sekolah-elektronik-gratis>. Diakses 4 November 2021.
- Martono, N. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial*. PT RajaGrafindo Persada.
- Martono, N. (2018). *Kekerasan simbolik di Sekolah; Sebuah Ide Sosiologi Pendidikan Pierre Bourdieu (Ke-3)*. Rajawali Pers.
- Martono, N., Mintarti, Puspitasari, E., & Dadan, S. (2019). Sekolah Inklusi Sebagai Arena Kekerasan Simbolik. *Sosiohumaniora*, 21(2), 150–158. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i2.18557>.
- Maryono. (2017). Atmosfer Sekolah Dasar Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 103–113. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v17i1.107>.
- Maunah, B. (2015). Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 19–38. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.19-38>.
- Mawardi, Wardani, N. S., Tyas, A., Hardini, A., & Kristin, F. (2014). Model Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Kontekstual Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 48–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p48-61>.

- Muliadi, I. M. (2019). Kekerasan Simbolik dalam Degradasi Moral di SMA Negeri 3 Gowa. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nadziroh, Chairiyah, & Pratomo, W. (2018). Hak Warga Negara dalam Memperoleh Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(3), 400–405.
- Ningtyas, E. (2015). Pierre Bourdieu, Language and Symbolic Power. *Jurnal Poetika*, III(2), 154–157.
- Nur, A., Afandi, H., & Aka, K. A. (2019). Pengembangan Dan Validasi Instrumen Analisis Buku Tematik-Terpadu Pada Kurikulum 2013 Integrated-Thematic Book Analysis On Curriculum. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 199–219.
- Nursela, H., Martono, N., & Puspitasari, E. (2021). Si Miskin dalam Media (Analisis Isi Representasi Habitus Kelas Bawah dalam Program “Orang Pinggiran” Trnas 7. *Neo Societal*, 6(4), 268–281.
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Kondisi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Social Work Jurnal*, 11(11), 74–80. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642>.
- Parta, W. S. (2009). Pengoleksian Karya Seni Rupa. *Imaji*, 4(2), 176–189.
- Pitaloka, P. A. K., & Wahyudi, A. (2017). Reproduksi Kelas pada Pilihan Sekolah SD dan MI di Desa Mendalem Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. *Paradigma*, 05(03), 1–11.
- Pribadi, A. (2013). *Kekerasan Simbolik Pendidikan*. Wartakotalive.Com. <https://warrtakota.tribunnews.com/2013/08/05/kekerasan-simbolik-pendidikan>. Diakses 12 November 2021.
- Prihadi, S. D. (2011). *Kenapa Orang Kaya Sombong?* Okezone.Com. <https://www.google.com/amp/s/techno.okezone.com/amp/2011/08/16/56/492759/kenapa-orang-kaya-sombong>. Diakses 2 Desember 2021.
- Putri, R. O. (2018). Praktek Kekerasan Simbolik (Relasi Guru dan Peserta didik dalam Pendidikan Islam) The Practice of Symbolic Violence (The Relationship Between Teacher And Child In Islamic Education). *Jurnal Studi Agama*, 17(2), 319–336.
- Qori'in, I. (2018). Perilaku Penemuan Informasi dalam Praktik Produksi Modal Budaya Masyarakat Samin Kabupaten Blora (Studi Etnografi tentang Praktik Produksi Modal Budaya Masyarakat Samin Kabupaten Blora). *Repository*. <http://repository.unair.ac.id/74807>.
- Quinones, J. A. (2017). *Pierre Bourdieu and his concept of Symbolic Violence: what ´ s happening into Pierre Bourdieu and his concept of Symbolic Violence: what ´ s happening into Colombian Classrooms? . Revista Interamericana De Investigación, Educación Y Pedagogía*, 10(1), 55–67. <https://doi.org/10.15332/s1657-107X.2017.0001.03>.
- Rahmah, S. A. (2016). *Orang Kaya Rela Habiskan Miliaran demi Karya Seni*. Liputan6. <https://m.liputan6.com/bisnis/read/2502418/orang-kaya-rela-habiskan-miliaran-demi-karya-seni>. Diakses 15 Desember 2021.

- Rahman, A. (2018). Urgensi Pedagogik dalam Pembelajaran dan Implikasinya dalam Pendidikan. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 83. <https://doi.org/10.29240/bjpi.v3i1.358>.
- Retnosari, P. (2019). Kekerasan Simbolik Pada Sistem Pendidikan Sekolah Negeri Di Indonesia. *Jurnal Widyaloka IKIP Widiya Dharma*, Vol.6 No 3(ISSN 0854-0810), 414–431.
- Room, P. (2017). *Media Cetak Mampu Mempertahankan Posisinya*. The Nielsen Company. <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2017/media-cetak-mampu-mempertahankan-posisinya/>. Diakses 14 Desember 2021.
- Rosfi, S. M., Mahmudah, & AJ, A. A. (2020). Pada Novel Tahajud Cinta Di Kota New York Karya Arumi Ekowati : Tinjauan Poskolonialisme. *Neologia*, 1(2), 104–110.
- Safirah, N. S., Sari, M. I., & Wibowo, Y. G. (2021). *Analisis Customer Experience dan Lifestyle Model terhadap Purchase Decision (Survei terhadap Member Bioskop NSC Jember)*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sari, W. P. (2017). Kapitalisme Dalam Pariwisata: Analisis Marxist Enjoy Jakarta. *Prosiding Seminar Dan Call For Paper*, 76–84.
- Sinaga, M. S. (2017). Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Konsumsi Zat Gizi dengan Status Gizi Anak di SD Negeri 094118 Desa Marubun Lökkung Kecamatan Dolok Silai Kabupaten Simalungun. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, M. (2016). Jurnal Studi Kultural Teori “ Gado - gado ” Pierre-Felix Bourdieu. *Jurnal Studi Kultural*, 1(2), 79–82.
- Solissa, E. M., & Pattimura, U. (2018). HABITUS DAN ARENA DALAM NOVEL TAMAN API. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 1–11.
- Suda, I. K. (2019). Domestikasi Kekerasan Simbolik Di Sekolah : Perspektif Sosiologi Pendidikan. *WIDYACARYA*, 3(1), 22–29.
- Sukandar, C. A. (2019). *Pantesan Kaya Raya, Ternyata ini Kualitas yang Membedakan Orang Kaya*. *Warta Ekonomi.Co.Id*. <https://amp.wartaekonomi.co.id/berita216058/pantesan-kaya-raya-ternyata-ini-kualitas-yang-membedakan-orang-kaya>. Diakses 30 November 2021.
- Syakir. (2016). Jurnal Imajinasi. *Jurnal Imajinasi*, X(2), 121–132.
- Tampubolon, A. C., & Aulia, D. N. (2015). Tipologi Perumahan Gated Community di Kota Medan. *Prisiding Temu Ilmiah IPLBI 2015*, 97–102.
- Taufik, P., & Ishak, C. (2017). Kekerasan Simbolik di SMA Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, 2(2), 106–115.
- Ulfah. (2013a). Eufemisasi Sebagai Mekanisme Kekerasan Simbolik dalam Pembelajaran di Sekolah. *Kreatif*, 16(3), 80–86.
- Ulfah. (2013b). Kekerasan Simbolik dalam Wacana Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 14(1), 51–58.

- Umanailo, M. C. B. (2018). *Mengurai Kekerasan Simbolik di Sekolah: Sebuah Pemikiran Pierre Bourdieu Tentang Habitus dalam Pendidikan*. *March*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24809.80483>.
- Wuriyani, E. P. (2020). Mengenalkan Pemikiran Pierre Bourdieu Untuk Sastra. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 7(1), 1-10.
- Yonaldi, S. (2015). *Pemukiman Kumuh dan Upaya Penanganannya*. KOTAKU. <http://kotaku.pu.go.id:8081/wartaarsipdetil.asp?mid=7422&catid=2&>. Diakses 18 November 2021.
- Zulkarnain, I. (2013). PENDIDIKAN INDONESIA: Dari Hegemoni dan Kuasa Pengetahuan ke Pendangkalan Kemanusiaan. *Society*, 1(1), 56-63. <https://doi.org/10.33019/society.v1i1.42>.

